

## **BENTUK REGISTER PADA IKLAN PROPERTI DALAM SITUS JUAL BELI *ONLINE OLX***

Rizqi Hidayatulloh<sup>1</sup>, Tri Pujiati<sup>2</sup>  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia<sup>12</sup>  
hidayatulloh.rizqi24@gmail.com<sup>1</sup>, dosen00356@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk register pada iklan properti di media online OLX. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiolinguistik. Data diperoleh melalui media online OLX dengan memfokuskan pada bentuk register yang terdapat pada iklan ptoperti. Data dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dapat mewakili jumlah data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa register yang terdapat pada kategori iklan properti dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk tunggal sebanyak 27 register atau sebesar 52,94%. Berdasarkan bentuknya, diperoleh 24 register dalam bentuk kompleks atau sebesar 47,06%, bentuk kompleks terdiri dari afiksasi sebanyak 3 register dan abreviasi sebanyak 21 register. Hasil penelitian menunjukkan bahwa register yang dimiliki oleh masing-masing iklan properti bervariasi sesuai dengan fungsinya masing-masing dan sesuai dengan ragam bahasa yang digunakan dalam iklan.

**Kata kunci** : Sosiolinguistik, Ragam Bahasa dan Register.

### **Pendahuluan**

Untuk mengungkapkan atau mengutarakan isi pikiran dan perasaannya, manusia dapat melakukan melalui dua cara, yaitu secara lisan dan tulisan. Kedua cara ini disebut sebagai ragam lisan dan ragam tulis. Komunikasi dengan cara lisan terlihat ketika penutur bersemuka dengan mitra tuturnya, dan kadang disertai gerakan atau isyarat tertentu yang membuat mitra tutur semakin jelas terhadap apa yang disampaikan penutur (Moeliono, 1998: 7), sedangkan dalam ragam tulis penutur dan mitra tuturnya tidak berhadapan langsung, sehingga penulis harus terang dan jelas dalam mengungkapkan maksudnya. Bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang

dapat dipahami oleh mitra tuturnya dalam hal ini pembaca. Demikian juga, kata-kata yang digunakan harus tepat agar apa yang dimaksud oleh penulis dapat dipahami dengan benar oleh pembaca.

Dunia semakin cepat berubah, dalam dua dasa warsa terakhir perkembangan teknologi sudah demikian pesatnya memberikan dampaknya yang menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Salah satu hal yang berkembang sangat pesat dan menjadi pemicu dari perkembangan yang ada adalah komunikasi. Salah satu pengguna bahasa dalam iklan adalah OLX. OLX merupakan pasar iklan baris *online* lokal yang dapat diakses melalui internet dan juga melalui aplikasi pada ponsel.

Terkait dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis register iklan propertidalam situs jual beli *online* OLX. Hal ini penting untuk dilakukan karena pemakaian bahasa dalam iklan property tersebut dapat menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda pada setiap pembaca iklan tersebut

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor (Moleong, 2007 : 31) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu dari yang berupa kata-kata tertulis / lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

### **Pembahasan**

#### **Bentuk Register Pada Iklan Properti**

Berdasarkan data temuan register diperoleh sebanyak 51 register pada kategori properti. Berdasarkan bentuknya register pada kategori properti dalam situs jual beli *online* OLX dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 1  
Bentuk Register Pada Kategori Properti

NOMOR DATA	REGISTER		BENTUK	
	NO REG	REGISTER	TUNGGAL	KOMPLEK S
D-P 001	R-055	SHM		Abreviasi
D-P 002	R-056	BR		Abreviasi
	R-057	Lt		Abreviasi
D-P 003	R-058	LT		Abreviasi
	R-059	LB		Abreviasi
	R-060	HGB		Abreviasi
	R-061	Feet	Tunggal	
D-P 004	R-062	TP		Abreviasi
	R-063	Nego	Tunggal	
D-P 005	R-064	Minimalis	Tunggal	
	R-065	Semi Furnished	Tunggal	
	R-066	BU		Abreviasi
	R-067	DP		Abreviasi
D-P 006	R-068	Promo	Tunggal	
	R-069	Carport	Tunggal	
	R-070	Flat	Tunggal	
D-P 007	R-071	2 Pintu	Tunggal	
	R-072	SS		Abreviasi
	R-073	Minat	Tunggal	
	R-074	Tlp		Abreviasi
	R-075	Nego Keras	Tunggal	
D-P 008	R-076	Row	Tunggal	
	R-077	KT		Abreviasi
	R-078	KM		Abreviasi
D-P 009	R-079	Exterior	Tunggal	
	R-080	Sanitair	Tunggal	
	R-081	Pantek	Tunggal	
	R-082	AJB		Abreviasi
	R-083	Sudah Pecah	Tunggal	
	R-084	Balik Nama	Tunggal	
D-P 010	R-085	BPHTB		Abreviasi
	R-086	Cash	Tunggal	
	R-087	IMB		Abreviasi

	R-088	Ready Stock	Tunggal	
D-P 011	R-089	Tumbak	Tunggal	
	R-090	Gan		Abreviasi
	R-091	Hub		Abreviasi
D-P 012	R-092	HA		Abreviasi
	R-093	Owner	Tunggal	
	R-094	Closing	Tunggal	
	R-095	SHGB		Abreviasi
D-P 013	R-096	Dibawah pasar		Afiksasi
	R-097	Harga pasar	Tunggal	
	R-098	Lebar muka	Tunggal	
	R-099	Cluster	Tunggal	
D-P 014	R-100	Are	Tunggal	
D-P 015	R-101	Petakan		Afiksasi
D-P 016	R-102	Over kredit	Tunggal	
	R-103	Take over	Tunggal	
D-P 017	R-104	Kosongan		Afiksasi
D-P 018	R-105	Kurleb		Abreviasi

Berdasarkan tabel 1, diperoleh data sebanyak 51 register pada kategori iklan properti yang dapat dikategorikan ke dalam bentuk tunggal dan bentuk kompleks. Berdasarkan bentuk register, register kategori iklan properti diperoleh bentuk tunggal sebanyak 27 register atau sebesar 52,94%. Berdasarkan bentuknya, diperoleh 24 register dalam bentuk kompleks atau sebesar 47,06%, bentuk kompleks terdiri dari afiksasi sebanyak 3 register dan abreviasi sebanyak 21 register.

Berikut ini analisis register iklan pada kategori iklan properti.

#### **D-P 001**

Pada data R-055 terdapat register *SHM*. Secara bentuk register *SHM* masuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis yaitu abreviasi berupa singkatan dari kata *setifikat hak milik*. Istilah *SHM* secara sosial sudah dapat dipahami oleh masyarakat umum terutama dalam hal ini pembaca iklan. Penggunaan Register *SHM* masuk ke dalam ragam santai.

### **D-P 002**

Pada data R-056 terdapat register *BR*. Istilah *BR* secara bentuk masuk ke dalam bentuk kompleks, *BR* merupakan akronim dari kata *bedroom* yang dalam bahasa Indonesia berarti kamar tidur, register ini mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Secara sosial istilah ini termasuk dalam ragam santai, seperti yang kita lihat dalam data, istilah ini digunakan dalam proses komunikasi antara penjual dan pembeli.

Pada data R-057 terdapat register *Lt*. Secara bentuk istilah *Lt* masuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis berupa abreviasi. Register *Lt* berasal dari kata *Lantai*. Istilah *Lt* sering digunakan dalam transaksi jual beli properti yang secara sosial istilah ini masuk ke dalam ragam santai.

### **D-P 003**

Pada data R-058 terdapat register *LT*. Berdasarkan bentuk, istilah *LT* termasuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis yaitu abreviasi berupa singkatan dari kata *Luas Tanah*. Istilah *LT* secara sosial sudah dapat dipahami oleh masyarakat umum terutama dalam hal ini pembaca iklan. Register *LT* secara sosial masuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-059 terdapat register *LB*. Berdasarkan bentuk, istilah *LB* termasuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis berupa abreviasi. *LB* merupakan singkatan dari *Luas Bangunan*. Secara sosial istilah *LB* merupakan istilah yang sering digunakan dalam komunikasi antara penjual dan pembeli yang secara sosial termasuk ke dalam ragam santai, seperti yang kita temukan dalam data.

Pada data R-060 terdapat register *HGB*. Berdasarkan bentuk, istilah *HGB* termasuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis berupa abreviasi. *HGB* merupakan singkatan dari *Hak Guna Bangunan*. Secara sosial istilah *HGB* merupakan istilah yang sering digunakan dalam komunikasi antara penjual dan pembeli yang secara sosial termasuk ke dalam ragam santai, seperti yang kita temukan dalam data.

Pada data R-061 terdapat register *feet*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menjelaskan kondisi barang yang dijualnya, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan bentuk istilah *feet* merupakan bentuk tunggal yang tidak mengalami proses morfologis.

#### **D-P 004**

Pada data R-062 terdapat register *TP*. Berdasarkan bentuk, istilah *TP* termasuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis yaitu abreviasi. Register *TP* merupakan singkatan dari kata *Tanpa Perantara*. Istilah *TP* secara sosial sudah dapat dipahami oleh masyarakat umum terutama dalam hal ini pembaca iklan. Register *TP* secara sosial masuk ke dalam ragam santai.

Pada data R-063 terdapat register *nego*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menawarkan harga jual barang dalam iklannya, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan bentuk istilah *nego* merupakan bentuk tunggal yang tidak mengalami proses morfologis.

#### **D-P 005**

Pada data R-064 terdapat register *minimalis*. Istilah *minimalis* secara bentuk masuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *minimalis* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli properti dan masuk ke dalam ragam santai.

Pada data R-065 terdapat register *semi furnished*. Register *semi furnished* secara bentuk masuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *semi furnished* merupakan istilah yang sering digunakan oleh penjual dalam iklannya, yang dalam hal ini properti. Register ini secara sosial masuk ke dalam ragam santai.

Pada data R-066 terdapat register *BU*. Berdasarkan bentuk, istilah *BU* termasuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis yaitu abreviasi. Register *BU* merupakan singkatan dari kata *Butuh Uang*. Istilah *BU* secara sosial

sudah dapat dipahami oleh masyarakat umum terutama dalam hal ini pembaca iklan. Register *BU* secara sosial masuk ke dalam ragam santai.

Pada data R-067 terdapat register *DP*. Istilah *DP* secara bentuk masuk ke dalam bentuk kompleks, *DP* merupakan singkatan dari *Dana Pertama* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Secara sosial istilah ini termasuk dalam ragam santai, seperti yang kita lihat dalam data, istilah ini digunakan dalam proses komunikasi oleh penjual dalam iklannya.

#### **D-P 006**

Pada data R-068 terdapat register *promo*. Register *promo* secara bentuk masuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *promo* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli dan masuk ke dalam ragam santai.

Pada data R-069 terdapat register *carport*. Istilah *carport* secara bentuk masuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *carport* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli properti dalam bahasa indonesia berarti *tempat menyimpan kendaraan*. Register ini masuk ke dalam ragam santai.

Pada data R-070 terdapat register *flat*. Istilah *flat* secara bentuk masuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *flat* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli, register ini masuk ke dalam ragam santai.

#### **D-P 007**

Pada data R-071 terdapat register *2 pintu*. Berdasarkan bentuk, istilah *2 pintu* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *2 pintu* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli properti, register *2 pintu* termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-072 terdapat register *SS*. Istilah *SS* secara bentuk masuk ke dalam bentuk kompleks, *SS* merupakan singkatan dari *Surat Surat* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Secara sosial istilah ini termasuk dalam ragam santai, seperti yang kita lihat dalam data, istilah ini digunakan dalam proses komunikasi oleh penjual dalam iklannya.

Pada data R-073 terdapat register *minat*. Berdasarkan bentuk, istilah *minat* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *minat* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli properti, register *minat* termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-074 terdapat register *Tlp*. Secara bentuk istilah *Tlp* masuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis berupa abreviasi. Register *Tlp* berasal dari kata *Telepon*. Istilah *Telepon* sering digunakan dalam transaksi jual beli properti yang secara sosial istilah ini masuk ke dalam ragam santai.

Pada data R-075 terdapat register *nego keras*. Berdasarkan bentuk, istilah *nego keras* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *nego keras* masuk ke dalam ragam santai, istilah *nego keras* sering digunakan penjual untuk menegaskan harga barang yang akan dijual, seperti yang kita temukan dalam data.

#### **D-P 008**

Pada data R-076 terdapat register *row*. Berdasarkan bentuk, register *row* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *row* masuk ke dalam ragam santai, istilah *row* sering digunakan penjual untuk menerangkan kondisi lebar jalan di rumah yang akan dijual, seperti yang kita temukan dalam data.

Pada data R-077 terdapat register *KT*. Istilah *KT* secara bentuk masuk ke dalam bentuk kompleks, *KT* merupakan singkatan dari *Kamar Tidur* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Secara sosial istilah ini termasuk dalam

ragam santai, seperti yang kita lihat dalam data, istilah ini digunakan dalam proses komunikasi oleh penjual dalam iklannya.

Pada data R-078 terdapat register *KM*. Istilah *KM* secara bentuk masuk ke dalam bentuk kompleks, *KM* merupakan singkatan dari *Kamar Mandi* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Secara sosial istilah ini termasuk dalam ragam santai, seperti yang kita lihat dalam data, istilah ini digunakan dalam proses komunikasi oleh penjual dalam iklannya.

#### **D-P 009**

Pada data R-080 terdapat register *exterior*. Berdasarkan bentuk, istilah *exterior* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *exterior* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli properti, register *exterior* termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-081 terdapat register *sanitair*. Berdasarkan bentuk, istilah *sanitair* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *sanitair* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli properti, register *sanitair* termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-082 terdapat register *pantek*. Berdasarkan bentuk, istilah *pantek* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *pantek* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli oleh penjual untuk menerangkan kondisi rumah yang akan dijualnya, register *pantek* termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-083 terdapat register *AJB*. Istilah *AJB* secara bentuk masuk ke dalam bentuk kompleks, *AJB* merupakan singkatan dari *Akte Jual Beli* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Secara sosial istilah ini termasuk dalam ragam santai, seperti yang kita lihat dalam data, istilah ini digunakan dalam proses komunikasi oleh penjual dalam iklannya.

Pada data R-084 terdapat register *sudah pecah*. Berdasarkan bentuk, istilah *sudah pecah* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *sudah pecah* merupakan istilah yang sering digunakan penjual untuk menerangkan kondisi rumah yang akan dijualnya, register *sudah pecah* termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-085 terdapat register *balik nama*. Berdasarkan bentuk, istilah *balik nama* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *balik nama* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli, register *balik nama* termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

#### **D-P 010**

Pada data R-086 terdapat register *BPHTB*. Istilah *BPHTB* secara bentuk masuk ke dalam bentuk kompleks, *BPHTB* merupakan singkatan dari *Bea Perolehan Hak Tanah Bangunan* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Secara sosial istilah ini termasuk dalam ragam santai, seperti yang kita lihat dalam data, istilah ini digunakan dalam proses komunikasi oleh penjual dalam iklannya.

Pada data R-087 terdapat register *cash*. Berdasarkan bentuk, istilah *cash* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *cash* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli, register *cash* yang terdapat dalam data termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-088 terdapat register *IMB*. Register *IMB* secara bentuk masuk ke dalam bentuk kompleks, *IMB* merupakan singkatan dari *Izin Mendirikan Bangunan* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Secara sosial istilah ini termasuk dalam ragam santai, seperti yang kita lihat dalam data, istilah ini digunakan dalam proses komunikasi oleh penjual dalam iklannya.

Pada data R-089 terdapat register *ready stock*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX untuk menarik minat para pembaca iklan, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan bentuk

istilah *ready stock* merupakan bentuk tunggal yang tidak mengalami proses morfologis.

#### **D-P 011**

Pada data R-090 terdapat register *tumbak*. Berdasarkan bentuk, istilah *tumbak* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *tumbak* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli dalam hal ini jual beli properti, register *tumbak* yang terdapat dalam data termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-091 terdapat register *gan*. Secara bentuk register *gan* masuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses abreviasi berupa penggalan. Register *gan* merupakan penggalan dari kata *juragan* yang sering digunakan dalam komunikasi jual beli. Secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai, istilah ini sering digunakan oleh penjual untuk menyapa calon pembeli.

Pada data R-092 terdapat register *hub*. Secara bentuk register *hub* masuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses abreviasi berupa penggalan. Register *hub* merupakan penggalan dari kata *hubungi* yang sering digunakan dalam komunikasi jual beli. Secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai, istilah ini sering digunakan untuk menghubungi penjual.

#### **D-P 012**

Pada data R-093 terdapat register *Ha*. Secara bentuk register *Ha* masuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses abreviasi berupa penggalan. Register *Ha* merupakan penggalan dari kata *hektar*. Secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai.

Pada data R-094 terdapat register *owner*. Berdasarkan bentuk, istilah *owner* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *owner* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli

dalam hal ini jual beli properti, register *owner* yang terdapat dalam data termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-095 terdapat register *closing*. Istilah ini sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX, secara sosial register ini masuk ke dalam ragam santai. Berdasarkan bentuk istilah *closing* merupakan bentuk tunggal yang tidak mengalami proses morfologis.

Pada data R-096 terdapat register *SHGB*. Register *SHGB* secara bentuk masuk ke dalam bentuk kompleks, *SHGB* merupakan singkatan dari *Sertifikat Hak Guna Bangunan* yang mengalami proses morfologis yaitu abreviasi. Secara sosial istilah ini termasuk dalam ragam santai, seperti yang kita lihat dalam data, istilah ini digunakan dalam proses komunikasi oleh penjual dalam iklannya.

#### **D-P 013**

Pada data R-097 terdapat register *dibawah pasar*. Berdasarkan bentuk, istilah *dibawah pasar* termasuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis yaitu afiksasi, terdapat prefiks *di-*. Kata ini sering digunakan dalam ragam santai antara penjual dan pembeli, untuk menjelaskan kondisi barang yang ditawarkan dalam iklan.

Pada data R-098 terdapat register *harga pasar*. Berdasarkan bentuk, istilah *harga pasar* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *harga pasar* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli dalam hal ini jual beli properti, register *harga pasar* yang terdapat dalam data termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-099 terdapat register *lebar muka*. Berdasarkan bentuk, istilah *lebar muka* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *lebar muka* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli dalam hal ini jual beli properti, register *lebar muka* yang terdapat dalam data termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-100 terdapat register *cluster*. Berdasarkan bentuk, istilah *harga pasar* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis.

Secara sosial istilah *cluster* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli untuk menerangkan rumah yang hendak ditawarkan, register *cluster* yang terdapat dalam data termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

#### **D-P 014**

Pada data R-101 terdapat register *are*. Berdasarkan bentuk, register *are* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *are* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli, register *are* yang terdapat dalam data termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

#### **D-P 015**

Pada data R-102 terdapat register *petakan*. Berdasarkan bentuk, istilah *petakan* termasuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis yaitu afiksasi, terdapat sufiks *-an*. Istilah ini sering digunakan dalam ragam santai antara penjual dan pembeli, untuk menjelaskan kondisi barang yang ditawarkan dalam iklan.

#### **D-P 016**

Pada data R-103 terdapat register *over kredit*. Berdasarkan bentuk, istilah *over kredit* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *over kredit* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli untuk menerangkan properti yang hendak ditawarkan, register *over kredit* yang terdapat dalam data termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

Pada data R-104 terdapat register *take over*. Berdasarkan bentuk, istilah *take over* termasuk ke dalam bentuk tunggal, yang tidak mengalami proses morfologis. Secara sosial istilah *take over* merupakan istilah yang sering digunakan dalam transaksi jual beli untuk menerangkan rumah yang hendak ditawarkan, register *take over* yang terdapat dalam data termasuk ke dalam penggunaan ragam santai.

### **D-P 017**

Pada data R-105 terdapat register *kosongan*. Berdasarkan bentuk, istilah *kosongan* termasuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis yaitu afiksasi, terdapat sufiks *-an*. Istilah ini sering digunakan dalam ragam santai antara penjual dan pembeli, untuk menjelaskan kondisi barang yang ditawarkan dalam iklan

### **D-P 018**

Pada data R-106 terdapat register *kurleb*. Secara bentuk register *kurleb* masuk ke dalam bentuk kompleks, terjadi proses morfologis berupa abreviasi, istilah *kurleb* berasal dari kata “kurang” + “lebih”. Istilah *kurleb* sering digunakan dalam iklan pada situs jual beli *online* OLX, secara sosial penggunaan register *kurleb* dalam iklan termasuk ke dalam ragam santai.

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan bentuk register diperoleh bentuk tunggal, bentuk kompleks yang terdiri dari afiksasi, abreviasi dan pengulangan. Makna register pada situs jual beli *online* OLX terbagi menjadi tiga jenis yaitu makna leksikal, makna gramatikal dan makna kontekstual. Register pada situs jual beli *online* OLX merupakan bentuk variasi kebahasaan, ciri keragaman bahasa yang akan terus berkembang dengan kemungkinan bertambahnya istilah-istilah baru yang lainnya.

### **Daftar Pustaka**

- Chaer, Abdul dan Leonie, Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2011. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.

- Halliday, M.A.K. dan Hasan, Ruqaiya. 1994. *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Diterjemahkan oleh: Asruddin Barori. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hudson. R.A. 1995. *Sociolinguistics*. Diterjemahkan oleh: Rochayah dan Misbach. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramlan. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik bagaian pertama: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Verhaar, J. 2006. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press